



STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN MA'HAD RAUDHATUL QUR'AN KABUPATEN BOGOR

Lilis Sulistianingsih

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstrak:

Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) Pada hakikatnya merupakan pengakuan bahwa proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik kalau semuanya dikontrol dari pusat. Proses pendidikan bukannya suatu pabrik yang apabila tombol sudah dipencet, proses akan berjalan secara teratur sebagaimana telah diperogramkan. Karena, pendidikan suatu proses yang melibatkan intraksi antara berbagai input yang ada dan intraksi output dengan lingkungan. Mutu pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dapat diidentifikasi dari lulusan yang dihasilkan. Lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manajemen mutu tidak hanya dalam mengukur kualitas secara fisik seperti gedung Ma'had atau fasilitas yang berhasil dibangun, namun juga harus meningkatkan kualitas output yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana MBS dalam meningkatkan mutu lulusan di Ma'Had Raudhatul Qur'an ? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dalam meningkatkan mutu lulusan di Ma'Had Raudhatul Qur'an . Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi pengumpulan data. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah deskriptif data yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen berbasis Madrasah (MBM) dalam meningkatkan mutu lulusan di Ma'Had Raudhatul Qur'an Lampung Selatan adalah: Peranan Kepala Ma'had dalam Implementasi MBS. Ma'Had Raudhatul Qur'an merupakan pendidikan yang berciri khas Islam, kepala Ma'had merupakan motivator, penentu arah kebijakan Ma'had yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di Ma'Had Raudhatul Qur'an. Kepala Ma'had telah melakukan langkah strategis. Proses Peningkatan Mutu Lulusan di Ma'Had Raudhatul Qur'an. Upaya-upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Ma'Had Raudhatul Qur'an. Proses peningkatan mutu lulusan

Kata kunci: *Kepala Ma'had , Mutu Lulusan*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan ditanah air saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Banyak pihak berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu faktor yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan

pembangunan bangsa di berbagai bidang. Manajemen pendidikan yang bersifat sentralistik itulah yang menjadikan lembaga-lembaga dan Ma'had hanya menghasilkan manusia robot yang tidak mampu mengembangkan kreativitas. Dengan sendirinya, out-put lembaga-lembaga pendidikan per-Ma'had an adalah manusia-manusia yang terpasung inisiatif dan kemerdekaan berpikirnya. Lembaga-lembaga pendidikan terisolasi dan dikontrol sepenuhnya oleh pemerintah pusat. Sedangkan masyarakat secara langsung tidak mempunyai wewenang untuk mengontrol penyelenggaraan pendidikan nasional.

Mutu pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dapat diidentifikasi dari lulusan yang dihasilkan. Lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manajemen mutu tidak hanya dalam mengukur kualitas secara fisik seperti gedung Ma'had atau fasilitas yang berhasil dibangun, namun juga harus meningkatkan kualitas output yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan. Permasalahan mengenai mutu lulusan, sudah banyak diperbincangkan di berbagai kalangan masyarakat sebagai pelanggan produk pendidikan. Masyarakat beranggapan mutu lulusan hanya dapat dilihat dari kuantitasnya, berapa persen peserta didik yang lulus dari sebuah Ma'had, tidak diukur dari nilai yang didapat dan manfaat yang dapat diambil oleh peserta didik dari nilai kelulusan tersebut. Untuk menjawab berbagai permasalahan mutu kelulusan tersebut, diperlukan upaya maksimal lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu lulusan. Peningkatan mutu lulusan tidak dapat dicapai secara cepat dan instan. Di sinilah diperlukan penerapan standar pendidikan yang ideal dan sinergi semua faktor yang dapat meningkatkan mutu lulusan sebuah lembaga pendidikan.

Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. Dalam mewujudkan sebuah mutu memerlukan kerja sama dari seluruh pihak dalam sebuah organisasi. Dalam menyediakan produk atau layanan yang bermutupun juga harus mengacu pada standar mutu yang ada. Dalam pendidikan, indikator mutu dapat dilihat dari mutu peserta didik atau lulusan sebagai produk akhir dari sebuah institusi atau lembaga pendidikan yang pada akhirnya akan mampu mendongkrak mutu Ma'had. Untuk mewujudkan itu, memerlukan kerja sama yang baik antar tenaga pendidik (guru) dan kepala Ma'had untuk melaksanakan program (kurikulum) yang menunjang proses pendidikan.

Kualitas pendidikan dapat dicapai apabila semua komponen pendidikan dapat berjalan sesuai dengan peranannya. Salah satu komponen pendidikan yang memiliki peran strategi dalam meningkatkan mutu kelulusan di lingkungan Ma'had adalah manajemen berbasis Ma'had. Dalam sistem pendidikan nasional,

fenomena yang terjadi dalam lingkungan Ma'had kurang perhatiannya Kepala dalam menjalankan manajemen yang berbasis Ma'had , sehingga mutu kelulusan kurang begitu diperhatikan, karena semua komponen yang telah menentukan mutu pendidikan mereka bekerja asal-asalan.

Apabila mutu lulusannya baik, dapat diprediksi bahwa mutu kegiatan belajar mengajarnya juga baik, input siswa, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan dana, manajemen, dan lingkungan memadai. Mutu pendidikan di Ma'had seringkali diukur hanya dengan mutu lulusan. Padahal untuk menghasilkan lulusan yang bermutu diperlukan proses yang bermutu pula. Sedangkan proses yang bermutu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor penunjang, seperti sumber daya manusia yang bermutu, sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan bermutu, biaya yang memadai, manajemen yang tepat, kepemimpinan yang kuat dan handal serta lingkungan yang mendukung.

Atas dasar keterangan tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimana implementasi manajemen berbasis Ma'had dalam peningkatan mutu lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Field Research atau disebut dengan penelitian lapangan artinya "Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu Penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan tentang implementasi manajemen berbasis Ma'had dalam meningkatkan mutu lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu: Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data: Interview / WawancaraTeknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara atau tatap muka langsung. Observasi :Observasi adalah "suatu proses yang tersusun dari perbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Kepala Ma'had dalam Implementasi MBM

Kepala Madrasah merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan manajemen pendidikan. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga, ia harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Ia harus melihat adanya perubahan serta mampu melihat dan merespon tantangan masa depan ke arah yang lebih baik. Sehingga, Kepala Madrasah mampu memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan dan seluruh warga Madrasah untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, lancar dan Produktif(Oktavia 2019)

2. Proses Peningkatan Mutu Lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor

Untuk mencapai target mutu lulusan Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor Lampung Selatan dalam setiap tahun ajaran dilakukan beberapa upaya yang pada prinsipnya berorientasi pada peningkatan-peningkatan mutu lulusan.

Upaya-upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor melakukan upaya optimalisasi sumber daya manusia yang ada terutama adalah tenaga pendidik. Beberapa bentuk upaya optimalisasi tersebut yaitu meliputi penempatan guru pada tugas mengajar dan tugas tambahan, upaya peningkatan kualitas guru, dalam hal penempatan guru dalam tugas mengajar dan tugas tambahan, setiap awal tahun ajaran baru pihak Ma'had melaksanakan penyusunan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan untuk dapat dilaksanakan oleh guru selama satu tahun pelajaran.

Upaya ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemenuhan jam mengajar dan tugas pembinaan lainnya agar proses pendidikan dan bimbingan terhadap siswa berjalan dengan baik, kemudian dalam upaya peningkatan mutu guru. guru untuk Meningkatkan kreatifitas mereka.dalam mengimplementasikan konsep ini, madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya di dalam kerangka(Astuti, Arso, and Wigati 2015)

a. Proses peningkatan mutu lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor

optimalisasi tenaga pendidik, dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa, Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor melakukan upaya optimalisasi sumber daya manusia yang ada terutama adalah tenaga pendidik. Beberapa bentuk upaya optimalisasi tersebut yaitu meliputi penempatan guru pada tugas mengajar dan tugas tambahan, upaya peningkatan kualitas guru, dalam hal penempatan guru dalam tugas mengajar dan tugas tambahan, setiap awal tahun ajaran baru pihak Ma'had melaksanakan penyusunan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan untuk dapat dilaksanakan oleh guru selama satu tahun pelajaran.

Bagi para pengelola pendidikan, mengadakan atau mengikuti pelatihan semacam workshop, seminar maupun kursus merupakan sebuah kebutuhan tidak

terkecuali guru Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor . Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana pengembangan kompetensi guru terutama kompetensi paedagogik. Dalam setiap penyeleenggaraan MGMP, workshop, kursus guru Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor berupaya aktif mengikuti.

Penerimaan Siswa baru Penerimaan siswa baru di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor tidak jauh berbeda pada umumnya dengan Ma'had lain. Hanya saja pelaksanaan PPDB di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor lebih ditekankan pada penelusuran kemampuan calon siswa baru, ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui lebih awal sejauh mana kemampuan siswa sehingga akan mudah untuk membuat program peningkatan mutu siswa.

Beberapa penelusuran mutu calon siswa baru meliputi kemampuan kognitif siswa berdasarkan nilai hasil ujian di tingkat SMP/MTs, kemampuan dasar agama Islam meliputi baca tulis Al quran dan praktek ibadah, serta penelusuran bakat minat anak. Pelaksanaan penerimaan siswa baru di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor .

Pemanfaatan Sarana Prasarana. Mengingat sarana dan prasarana yang dimiliki Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor masih sangat terbatas, maka Ma'had berusaha semaksimal mungkin mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sebagai alat dukung semua kegiatan pendidikan di Ma'had dalam upaya peningkatan mutu. Ada beberapa sarana prasarana Ma'had yang berusaha dimaksimalkan pemanfaatannya.

b. Proses peningkatan mutu lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor

Proses peningkatan mutu lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor mengacu pada prinsip-prnsip manajemen pada umumnya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan mutu. Berikut paparan proses pengelolaan Ma'had yang berorientasi pada upaya peningkatan mutu lulusan meliputi:

1) Perencanaan

Penyusunan Kurikulum Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor sebagai satuan pendidikan dasar di lingkungan Kementerian Agama perlu menyusun kurikulum Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Acuan yang digunakan dalam penyusunan kurikulum ini meliputi standar isi, standar kompetensi lulusan dan panduan penyusunan kurikulum dari Badan Standar Nasional Pendidikan(Astuti, Arso, and Wigati 2015)

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat

menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Untuk mencapai target tersebut maka tidak dapat dipungkiri peran organisasi sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun rincian tugas personalia Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor adalah sebagai berikut:

a) Kepala Ma'had

Tugas dari Kepala Ma'had disini adalah menyusun perencanaan kegiatan di Ma'had mengarahkan kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi setiap kegiatan pembelajaran, melakukan pembaharuan dan mengambil keputusan dll. (Oktavia 2019)

diharuskan memiliki karakter sebagai berikut:

- 1) Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab
- 2) Mampu memahami kondisi guru dan para siswa dan siswi
- 3) Memiliki kebijaksanaan dan wawasan yang luas
- 4) Mengambil keputusan urusan internal dan eksternal
- 5) Membuat, mencari dan memiliki gagasan baru.
- 6) Terampil dalam ilmu-ilmu agama dan hafal Al-qur'an
- 7) Mampu menanamkan sikap dan pandangan, serta wajib menjadi suri tauladan pemimpin yang baik.

mampu membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial dan membimbing karyawan.

b) Waka Kurikulum

- 1) Waka Kurikulum dijabat oleh Bapak Luqman, M.Pd yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kademis siswa seperti:
- 2) Menetapkan kebijakan mutu standar SKL, isi, proses, dan penilaian
- 3) Menyusun program, mengatur pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran
- 4) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran

c) Waka Kesiswaan

Waka kesiswaan Tugas dari kesiswaan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor bisa dilihat sebagai berikut:

- 1) Mengatur program pembinaan siswa
- 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam menegakkan disiplin dan tata tertib Ma'had

- 3) Melaksanakan pemilihan siswa berprestasi dan penerima beasiswa di untuk kejenjang perguruan tinggi
- 4) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili Ma'had dalam kegiatan di luar Ma'had
- 5) Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun Ma'had .

- d) Waka Sarpras: dengan beberapa tugas pokok yaitu:
 - 1) Membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan dibidang sarpras
 - 2) Melakukan inventarisasi dan menganalisis kebutuhan sarana yang berhubungan langsung dengan KBM dan yang mendukung KBM
 - 3) Melakukan pengendalian BOP dalam bidang sarana prasarana
 - 4) Menyiapkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana Ma'had yang dikelola oleh bagian tata usaha

- e) Wali kelas. Mereka memiliki tugas pokok yaitu:
 - 1) Mewakili orangtua dan kepala Ma'had dalam lingkungan pendidikan
 - 2) Meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT
 - 3) Membantu pengembangan keterampilan dan kecerdasan anak didik
 - 4) Membina karakter, budi pekerti dan kepribadian anak
 - 5) Menyelenggarakan adminitrasi kelas

- f) Penanggung jawab perpustakaan bertugas:
 - 1) Perencanaan pengadaan buku
 - 2) Melaksanakan pelayanan perpustakaan
 - 3) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku
 - 4) Inventarisasi dan pengadministrasian perpustakaan
 - 5) Menyimpan buku/bahan pustaka dan media elektronika
 - 6) Menyusun tata tertib perpustakaan

- 7) Tata Usaha: dengan tugas pokok yaitu:
 - 1) Administrasi Ma'had
 - 2) Mengatur pelaksanaan urusan surat menyurat
 - 3) Mengadakan pelaksanaan pemberian penerangan / informasi yang meliputi penyajian data statistik
 - 4) Melaksanakan pengaturan penerimaan tamu dan keprotokolan

3) Pelaksanaan

a) Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Kunci keberhasilan pendidikan adalah pada pembelajaran, pembelajaran sebagai rangkaian pengalaman yang dilalui siswa harus benar-benar menarik, menyenangkan dan mengena memberi kesan dan pengalaman yang mampu diserap siswa sehingga siswa dapat mencapai kompetensinya. Untuk itu Dalam pelaksanaan pembelajaran Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor menerapkan beberapa upaya: a) Kelengkapan Perangkat Pembelajaran yang meliputi: (1) Dokumen Silabus, yang berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Silabus diibaratkan ringkasan kurikulum karena didalamnya terdapat target pencapaian, pokok materi, media, sumber belajar dan sebagainya.

4) Pengawasan Mutu

Menjamin tercapainya mutu pendidikan dan mutu lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor , dilaksanakan pengawasan oleh pihak yayasan dan oleh pihak kementerian Agama. Pengawasan dari pihak yayasan dilaksanakan setiap satu tahun sekali berdasarkan laporan akhir tahun yang diserahkan Ma'had kepada pihak yayasan. Selain itu juga ada komunikasi aktif antara Ma'had dan yayasan mengenai perkembangan kemajuan Ma'had . Sedangkan pengawasan dari pihak kementerian agama dilaksanakan oleh pejabat pengawas Ma'had yang secara intensif memberikan penilaian, pembimbingan dan pemantauan.

Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat mutu Ma'had yang meliputi 8 standar pendidikan. Maka dalam prakteknya pengawasan lebih difokuskan pada tiga hal yaitu:

- a) Penilaian
- b) Pembinaan
- c) Pemantauan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi manajemen berbasis Madrasah (MBM) dalam meningkatkan mutu lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor adalah:

1. Peranan Kepala Ma'had dalam Implementasi MBS
 - a. Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor merupakan pendidikan yang berciri khas Islam, kepala Ma'had merupakan motivator, penentu arah kebijakan Ma'had yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor .

- b. Kepala Ma'had telah melakukan langkah strategis.
- 2. Proses Peningkatan Mutu Lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor
 - a. Upaya-upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor
 - 1) Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan profesi, pembinaan guru melalui pengajian, mengikuti workshop dan seminar-seminar pendidikan, melalui gerakan guru membaca dan peningkatan kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
 - 2) Mengoptimalkan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan diawali pembentukan panitia dan penyelenggaraan tes kemampuan dasar agama untuk mengetahui tingkat kemampuan agama anak.
 - 3) Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan pendidikan baik sarana pembelajaran, sarana ibadah, sarana ruang kelas, perpustakaan, dan sarana olahraga.
 - b. Proses peningkatan mutu lulusan di Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor
 - 1) Perencanaan yang dilakukan meliputi penyusunan kurikulum satuan pendidikan, penyusunan program kesiswaan, penyusunan rencana kerja Ma'had yang meliputi 8 standar pengelolaan pendidikan.
 - 2) Dalam tahap pengorganisasian Ma'had Raudhatul Qur'an Bogor membuat struktur organisasi Ma'had , pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan dengan rincian tugas masing-masing.

Dalam tahap pelaksanaan peningkatan mutu lulusan, difokuskan pada optimalisasi kegiatan belajar mengajar dengan upaya meliputi sarana prasarana, perangkat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP serta kemampuan guru dalam manajemen pembelajaran dan penyelenggaraan ujian Ma'had yang tertib dan terarah

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrafiq Dawan dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Ma'had Berbasis Pesantren*, (Jakarta: Lista Fariska, 2004)
- Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Ma'had Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)
- B. Suryobroto, *Manajemen Pendidikan di Ma'had* , (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006)
- Bahtiar, *Penerapan Manajemen Berbasis Ma'had di SMP Negeri 2 Sinjai Barat*, (Sinjai Barat: Laporan Penelitian, 2009)

Direktorat Pendidikan Luar Biasa, *Manajemen Berbasis Ma'had* , (Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa, 2008)

Depdiknas, *Prosedur Operasional Standar (POS) Ujian Nasional Badan Standar Nasional Pendidikan*

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- Direktorat Pembinaaan Taman Kanak-kanan dan Ma'had Dasar, *Manajemen Berbasis Ma'had*, (Jakarta: TP, 2009)
- Eko Suparno Widodo, *Manajemen Mutu Pendidikan (Untuk Guru dan Kepala Ma'had)*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2011)
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riadi & Fahrurrozi, (Yogyakarta: Ircisod, 2012)
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008)
- Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013)
- Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. 2015. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTS Hidayatul Mubtadiin Tahun Pelajaran 2020/2021." *Mubtadiin* 3: 103–11.
- Oktavia, Anita. 2019. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO LAMPUNG SELATAN." <http://journal.an-nur.ac.id/> 7: 9–25.